

PERAN ORANG TUA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA SEI NANGKA

Sari Inda¹, Dian Anggraini², Datulina Ginting³

^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan
Jalan Jendral Ahmad Yani, Kisaran Kabupaten Asahan, (0623) 42643, 21224
Email : ^{1,2,3}anisadewi2018@gmail.com

ABSTRAK

Anak merupakan amanat dari Allah Swt, yang dititipkan kepada kedua orangtuanya, karena itu anak dilahirkan dalam keadaan suci dan bersih. Bagaimanapun jadinya kelak dikemudian hari bergantung kepada kedua orangtuanya, mendidik membina dan mengarahkan. Pendidikan adalah segala usaha dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan. Bentuk pertama dalam pendidikan terdapat dalam keluarga, anak awalnya menerima pendidikan dari orangtua, karena orangtua adalah pendidik utama sekaligus pertama bagi anak-anaknya.

Kesadaran orang tua terhadap tanggung jawab dan perannya sebagai pendidik yang pertama dan utama sangatlah berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu keluarga merupakan wadah yang pertama dan fundamental bagi tumbuh kembang anak. Dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai pendidik maka untuk mendukung keberhasilan belajar seorang anak perlu adanya dorongan atau motivasi dari keluarga terutama dari orang tua sebagai pendidik yang utama.

Kata kunci: Motivasi, Belajar, Orangtua

ABSTRACT

Children are a mandate from Allah SWT, which is entrusted to their parents, because of that the child is born in a state of holiness and cleanliness. However it happens in the future depending on his parents, educating, fostering and directing. Education is all adult effort in association with children to let their physical and spiritual development towards maturity. The first form of education is in the family, children, initially reserved education from their parents, because parents are the primary and first educator for their children. Parents's awareness of their responsibility and rules as first and foremost educator is very influential on children growth and development. Therefore, the family is the first and fundamental forum for children growth and development. In order to carry out its function as an educator, to support the learning success of a child, it is necessary to help encouragement or motivation from the family, especially from parents as the main educators.

Key words : Motivation, Learning, Parents

1. PENDAHULUAN

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengertian orang tua adalah ayah, ibu kandung. Zakiah Daradjat dalam bukunya ilmu pendidikan islam menulis bahwa orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan, dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Orang tua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan, namun umumnya dimasyarakat pengertian orangtua adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu ibu dan bapak, selain itu juga mereka berperan dalam mengasuh dan membimbing

anaknyanya dengan cara memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari, selain itu orangtua memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknyanya, salah satu peranan orangtua adalah memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak. berkaitan dengan masalah pendidikan, maka orang tua atau keluarga merupakan tempat untuk meletakkan pondasi dasar pendidikan bagi anak-anaknyanya, dengan memberikan motivasi atau dorongan belajar yang kuat bagi anak. Motivasi atau dorongan cinta kasih yang menjiwai hubungan orangtua dan anak, kasih sayang orangtua yang ikhlas dan murni akan mendorong sikap dan tindakan rela dan menerima tanggung jawab untuk mengorbankan hidupnya dalam memberi pertolongan kepada anaknyanya.

Memberikan motivasi anak dalam belajar merupakan kewajiban moral sebagai konsekuensi kehidupan orangtua terhadap keturunannya. Sebagai penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang berasal dari dalam diri atau disebut Intrinsik, yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, akan kesadaran akan pentingnya sesuatu, dan yang kedua adalah Ekstrinsik yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misal dari orang tua, guru ataupun masyarakat.

Disinilah orang tua berperan menumbuhkan motivasi atau rangsangan dari luar yang kemudian mampu secara alamiah menumbuhkan motivasi dari dalam diri anak tersebut.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa sangat semangat dan senang untuk belajar. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri anak dalam menjamin kelangsungan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut;

1. Tim Pengusul melakukan survei ke lapangan dan melihat kondisi dan permasalahan yang dihadapi mitra
2. Tahap Pengkajian, tahap ini sangat penting yang mencakup identifikasi masalah yang terjadi dengan mitra. kegiatan assesment meliputi pengumpulan data analisis informasi, serta memadukan berbagai fakta yang ada
3. Tahap perencanaan alternatif program, dimana tim melibatkan mitra untuk memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi.





Gambar 1 Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Meningkatkan kualitas pendidikan di desa Sei Nangka.
2. Meningkatkan kesadaran orangtua terhadap pentingnya melanjutkan pendidikan anak.
3. Memberi solusi kepada orangtua bagaimana caranya memotivasi anak

4. KESIMPULAN

1. Masyarakat desa ternyata selama ini sering salah dalam memotivasi anak mereka selama ini.
2. Masyarakat desa telah paham bagaimana teori dan praktiknya dalam memotivasi anak belajar.

5. SARAN

Dalam kegiatan ini perencana kegiatan masih banyak kekurangan dalam hal dokumentasi, data dan materi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada rekan dosen dan mahasiswa KKN yang telah membantu kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat.

Dan terimakasih kepada pihak kantor desa Sei Nangka yang telah memberikan tempat dan waktunya agar kegiatan ini berjalan dengan lancar.

Serta terimakasih kepada warga desa Sei Nangka yang menyempatkan hadir untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adim, Mohamad Fauzil, *Indahnya mendidik anak*, Jakarta: Gema Insani, 2002, cet I.

Al-Ghifari, Abu, *Mengasuh anak Delema Generasi Ekstrafagansa*, Bandung: Rineka Cipta, 1998.

Bambang, Marhijanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Terang, 1999.

Departemen, Agama RI, Alquran Al- Karim dan Terjemahan, Semarang: CV. Toha putra, 1996.

Elizabeth, B. Hurlock, 1994. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Anggota IKAPI.

Faqih, Aunur Rahim, Bimbingan dan Konseling Dalam Islam, UUI Press, Yogyakarta: 2001.

Hadi, Soetrisno, Metodologi Reseat, Yogyakarta: Andi Offset 1997.

Ichsan, Ahmad, Hukum Perkawinan Bagi yang Beragama Islam, Suatu Tinjauan dan Ulasan secara Sosiologi Hukum, Pradia Paramita, Jakarta, 1986.

Indraswari, Fenomena Kawin Muda dan Aborsi, Bandung: Mizan 1999.

Nasruddin, Thoha. 1967. Pedoman Pengasuhan Islam. Jakarta: Bulan Bintang.

Nawawi, Hadari. Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1988.

Prasetyo, Dwi, Sunar, Metode Mengatasi Cemas dan Depresi, Yogyakarta: Oryza, 2007
Poerwadarminta, W.J.S. 1976. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Saleh, K. Wantjik, Pengasuhan anak Indonesia, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1978, cet.5. Sarwono, Sarlito W, pendidikan remaja, Jakarta: Sinar Harapan, 1994.

Sabiq, Sayyid, Fiqih Sunnah, (Terj) Moh Thalib jilid 6, Cet I Al-Ma'arif, Bandung, 1990.

Suhartono, Rawan, Metodologi penelitian Sosial, Bandung: 1998.